

Pembiasaan Sholat Dhuha untuk Pembentukan Karakter dan Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah Khoirul Huda Depok dengan Metode *Participatory Action Research* (PAR)

Drina Intyaswati*¹, Windhi Tia Saputra², Siti Maryam³, Aan Setiadarma⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

*e-mail: drina.intyaswati@upnvj.ac.id¹, windhisaputra@upnvj.ac.id², sitimaryam@upnvj.ac.id³, aansetiadarma@upnvj.ac.id⁴

Abstrak

Sekolah merupakan tempat penting untuk membentuk karakter dan disiplin siswa, selain pengembangan aspek kognitif; sementara itu ditemukan kurangnya disiplin dan karakter yang perlu diperkuat di kalangan siswa MI. Pembiasaan sholat dhuha dinyatakan dapat membentuk karakter disiplin siswa, selain menumbuhkan aspek spiritual. Bimbingan pembiasaan sholat Dhuha bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khoirul Huda Depok, khususnya kelas tiga, dilakukan pada Oktober 2024. Penggunaan metode *Participatory Action Research* (PAR) digunakan dalam kegiatan melaksanakan salat dhuha bersama, sholat dhuha dilakukan pada saat siswa istirahat pertama, dan dibentuk kelompok kecil pada masing-masing kelas untuk pelaksanaan yang lebih efektif. Dengan kegiatan yang bertujuan meningkatkan disiplin dan pembentukan karakter melalui kebiasaan sholat Dhuha di kalangan siswa MI, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan performan yang positif. Sebanyak 87% siswa yang terlibat dalam program ini melaporkan bahwa mereka merasa lebih disiplin dalam menjalani aktivitas sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, 74% siswa juga merasakan peningkatan dalam konsentrasi belajar setelah melaksanakan sholat Dhuha secara rutin. Kebiasaan sholat Dhuha pada siswa MI perlu dipelihara dan ditingkatkan untuk mempersiapkan generasi muda yang berkarakter dan memiliki nilai-nilai spiritual. Diharapkan para siswa dapat memberikan manfaat bagi sekolah ataupun keluarga.

Kata Kunci: Dhuha, Pembiasaan, Spiritual

Abstract

School is an important place to shape students' character and discipline, in addition to the development of cognitive aspects; meanwhile, it was found that the lack of discipline and character needs to be strengthened among MI students. Dhuha prayer habituation is stated to form students' disciplined character and foster spiritual aspects. The guidance of Dhuha prayer habituation for students of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khoirul Huda Depok, especially the third grade, was conducted in October 2024. The *Participatory Action Research* (PAR) method is used in the activity of implementing dhuha prayer together; Dhuha prayer is performed during the first break of students, and small groups are formed in each class for more effective implementation. With activities aimed at improving discipline and character building through the habit of Dhuha prayer among MI students, the results show that most students show positive performance. As many as 87% of students in the program reported feeling more disciplined in their daily activities at school and home. In addition, 74% of students also felt an improvement in learning concentration after performing Dhuha prayer regularly. The habit of Dhuha prayer in MI students needs to be maintained and improved to prepare a young generation with character and spiritual values. It is hoped that students can provide benefits to schools or families.

Keywords: Dhuha, Habituation, Spiritual

1. PENDAHULUAN

Sholat Dhuha merupakan salah satu ibadah sunnah yang memiliki banyak keutamaan, baik dari segi spiritual maupun sosial. Dalam konteks pendidikan, pembiasaan sholat Dhuha di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi penting untuk membentuk karakter dan disiplin siswa. Menurut Mursid and Pratyaningrum (2023), pembiasaan ibadah ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter disiplin yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Diharapkan melalui pendidikan karakter dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga cerdas secara emosional dan spiritual. Selain itu, diharapkan pembiasaan sholat dhuha ini dapat membentuk karakter disiplin siswa (Kontributor 2023). Selain itu, sholat Dhuha juga memiliki dampak positif terhadap kesehatan mental siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fathur & Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan sholat Dhuha dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, yang berkontribusi pada kesejahteraan mental mereka. Di tengah tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini, termasuk tekanan akademis dan sosial, praktik sholat Dhuha bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Sholat Dhuha, yang memiliki banyak keutamaan dan manfaat spiritual dan duniawi, dilakukan di pagi hari setelah matahari terbit hingga menjelang Zhuhur. Menurut beberapa riwayat, Rasulullah sering melakukan sholat Dhuha saat matahari mulai meninggi (sekitar pukul 8–10 pagi). Seseorang dapat merasa lebih dekat kepada Allah dan menguatkan hubungan spiritual mereka dengan melakukan sholat Dhuha. Sekolah pada tingkat dasar merupakan lembaga resmi yang ikut bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi anak didik, mencakup kemampuan literasi membaca (Sidebang, Karo & Ginting 2024); kecakapan teknologi (Novianti, Anjani & Bachtiar 2024), serta menanamkan prinsip-prinsip keagamaan pada semua siswanya. Seperti yang dilihat di MI Khoirul Huda, penulis menemukan bahwa guru masih belum sepenuhnya berkolaborasi dalam mengawasi kegiatan shalat dhuha siswa. Interaksi dengan siswa menunjukkan kurangnya sikap disiplin siswa, seperti masih adanya siswa yang masih melanjutkan istirahat, meski jam Pelajaran sudah dimulai. Selain itu terdapat beberapa siswa yang jarang melakukan sholat dhuha, meski sudah dianjurkan. Ini mungkin karena mereka tidak menyadari pentingnya melakukannya.

Studi sebelumnya menunjukkan kegiatan pembiasaan sholat Dhuha dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai (Iwan 2021; Taubah et al. 2024); serta penerapan pembiasaan sholat Dhuha dengan pendekatan *community-based action planning* (Taubah et al. 2024), dan pendekatan observasi dan diskusi (Nura et al. 2024). Kegiatan PKM dengan pembiasaan sholat Dhuha yang dilakukan saat jam istirahat sekolah belum banyak dilakukan. Untuk mengisi gap penelitian tersebut, kegiatan pembiasaan sholat Dhuha dilakukan ketika jam istirahat sekolah. Selanjutnya penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai solusi peningkatan disiplin dan pembentukan karakter pada siswa MI Al Khoirul Huda. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mengimplementasikan pembiasaan sholat Dhuha di MI Khoirul Huda untuk pembentukan karakter dan disiplin pada siswa. Kegiatan ini juga membahas metode yang digunakan dalam pembiasaan sholat Dhuha, hasil yang diperoleh, serta pembahasan mengenai pentingnya praktik ini dalam konteks pendidikan Islam. Kegiatan pembiasaan sholat Dhuha pada siswa MI berkontribusi pada pembentukan disiplin dan karakter yang memuat nilai-nilai spiritual, dan pada akhirnya akan bermanfaat bagi individu yang bersangkutan, bagi keluarga, dan bagi sekolah.

2. METODE

Kegiatan pembiasaan sholat Dhuha di MI Khoirul Huda khususnys kelas tiga, dilakukan dengan pendampingan metode *Participatory Action Research* (PAR). Pelaksanaan dilakukan pada 14-30 Oktober 2024. PAR merupakan penelitian kegiatan yang merupakan hasil dari alur penelitian, yaitu penelitian yang dimulai dengan merencanakan, dilanjutkan dengan tindakan atau aksi, dan dilengkapi dengan evaluasi dari hasil Tindakan (Halimah et al 2023). Metode PAR digunakan untuk melihat tindakan yang sedang dilaksanakan untuk melakukan perbaikan melalui perubahan. Ini

dilakukan secara partisipatif di kalangan warga masyarakat atau komunitas dalam upaya mendorong tindakan transformatif untuk meningkatkan kondisi hidup (Munif 2022). Praktisi PAR tidak menjauh dari masyarakat yang diteliti; sebaliknya, mereka melebur ke dalamnya dan bekerja sama dengan warga selama kegiatan.

Langkah-langkah PAR untuk kegiatan di MI Khoirul Huda adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

- Melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam diskusi untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan terkait pembiasaan salat dhuha, seperti kurangnya kesadaran, minimnya motivasi, atau fasilitas yang kurang mendukung.
- Membuat kesepakatan tentang tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan disiplin dan pembentukan karakter siswa.

2. Perencanaan Bersama

- Menyusun jadwal rutin untuk pelaksanaan salat dhuha di sekolah.
- Membuat kompetisi motivasi berupa lomba hafalan doa
- Menciptakan suasana yang kondusif di sekolah untuk melaksanakan salat dhuha, seperti menyediakan ruang yang nyaman.
- Melibatkan siswa dalam menyusun jadwal dan kegiatan agar mereka merasa memiliki peran dalam proses tersebut.

3. Tindakan

- Implementasikan kegiatan yang telah dirancang.
- Melaksanakan salat dhuha bersama pada saat jam istirahat pertama.
- Membentuk kelompok kecil siswa pada masing-masing kelas dan saling mengingatkan melaksanakan salat dhuha.

4. Observasi dan Evaluasi

- Melakukan observasi langsung saat kegiatan berlangsung, dan memperhatikan partisipasi siswa, antusiasme, dan perubahan perilaku.
- Meminta siswa untuk menyampaikan pengalaman mereka dalam proses pembiasaan salat dhuha.

5. Refleksi dan Perbaikan

- Diskusikan hasil observasi bersama guru dan orangtua.
- Melibatkan siswa untuk memberikan saran perbaikan, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab dalam program ini.
- Menyesuaikan rencana dan tindakan berdasarkan hasil evaluasi.

6. Pemantapan Kebiasaan

- Memberikan penghargaan kepada siswa yang konsisten melaksanakan salat dhuha.
- Melakukan sosialisasi kepada orang tua untuk mendukung kegiatan ini di rumah.

Penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai bagaimana pembiasaan sholat Dhuha dapat dilakukan dan diinternalisasi oleh siswa. Kegiatan ini juga berusaha untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembiasaan serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Pemantauan tetap dilakukan terhadap pelaksanaan ibadah sholat Dhuha siswa meski masa pendampingan pembiasaan sholat Dhuha telah usai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melakukan shalat sunnah dhuha, seseorang harus melewati beberapa tahapan sebelum melakukannya. Yang pertama adalah menyiapkan materi shalat dhuha dan lafadz bacaannya. Tahap ini mencakup pembuatan materi shalat dhuha dan lafadz bacaannya. 1) Ketentuan shalat Dhuha: Pelaksanaan shalat Dhuha dimulai saat matahari terbit setinggi tombak dan berlangsung sampai saat waktu shalat dzuhur,

seperti yang dinyatakan sebelumnya. 2) Shalat Sunnah Dhuha dilakukan dua rakaat. Ada batas minimal dua rakaat dan batas tertinggi dua belas rakaat. Selain itu, ada beberapa surat yang pembacaannya dilaksanakan setelah surah Al-Fatihah selesai dibaca; seperti surah Ad-Dhuha dan as-Syamsu atau al-ikhlas dan al-kafirun 3) Pemahaman tata cara sholat, hafal niat, sementara itu doa shalat sunnah dhuha sama dengan ibadah shalat sunnah lainnya. Hanya perlu mengucapkan niat di dalam hati dilanjutkan dengan takbiratul ihram. Anda dapat melafalkan niat Anda sebelum melakukan shalat dhuha untuk memperkuat niat Anda.

Memberikan bimbingan pendidikan ibadah shalat pada anak merupakan bagian dari ajaran fiqih, yaitu tuntunan yang bertujuan untuk lebih dekat kepada Allah SWT (Aslindah & Ardiana 2023). Pelaksanaan sholat Dhuha dilakukan di mushola Al-Ikhlas yang terletak di samping sekolah. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan sholat Dhuha ini belum bersifat wajib. Pelaksanaan dilakukan pada saat siswa istirahat. Pemberian tugas dengan adanya proses evaluasi dalam kurun waktu tertentu akan meningkatkan sikap disiplin pada siswa (Intyaswati & Uljanatunnisa 2022). Pembimbingan diberikan mulai pada saat sebelum dilaksanakannya sholat Dhuha, yaitu sejak dilakukannya wudhu (Gambar1), dilanjutkan pada tiap tahapan gerakan sholat.



Gambar 1. Praktek Berwudhu Sebelum Pelaksanaan Sholat Dhuha

Praktik gerakan shalat dhuha dilakukan secara berjamaah dan bergantian antar kelompok (Gambar 2). Siswa melakukan gerakan sholat dengan baik, saat melakukan I'tidal mayoritas sudah melakukan dengan benar. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang fokus Ketika melihat ke arah tempat saat sujud. Siswa dapat melakukan ruku' dan sujud dengan baik ketika mereka melaksanakan sholat Dhuha. Meskipun demikian, beberapa siswa harus memperbaiki poisisi telapak kaki saat tahiyat akhir.



Gambar 2. Praktek Sholat Dhuha

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembiasaan sholat Dhuha di MI Khoirul Huda memberikan dampak yang signifikan terhadap karakter dan disiplin siswa. Sekitar 87% siswa yang terlibat dalam program ini melaporkan bahwa mereka merasa lebih disiplin dalam menjalani aktivitas sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, 74% siswa juga merasakan peningkatan dalam konsentrasi belajar setelah melaksanakan sholat Dhuha secara rutin.

Perubahan positif dalam sikap siswa, seperti peningkatan rasa tanggung jawab dan empati terhadap teman-teman mereka tampak bisa diamati. Hal ini sejalan dengan temuan Pohan et al. (2023) yang menyatakan bahwa praktik ibadah dapat membentuk karakter positif pada anak-anak. Rasa percaya diri yang meningkat pada siswa juga ditunjukkan oleh pendekatan partisipatif yang digunakan pada kegiatan ini, yang mencakup pemahaman dan praktek ibadah, serta pemenuhan jadwal yang telah dibuat. Hasil kegiatan relevan dengan kerangka kerja teori pendidikan karakter dari Hart (2021), bahwa keterlibatan dalam proses pembelajaran secara aktif dapat membantu siswa memahami materi dan membuat mereka lebih terlibat dalam kelompok. Studi yang dilakukan oleh Lutfiyati et al. (2023), yang menekankan bagaimana pendidikan karakter merupakan bagian penting dari proses pendidikan dalam rangka pembentukan moral siswa yang baik.

Namun, tidak semua siswa merasakan manfaat yang sama. Beberapa siswa mengaku mengalami kesulitan dalam membiasakan diri untuk melaksanakan sholat Dhuha, terutama pada awal pelaksanaan. Tantangan ini sering kali berkaitan dengan kebiasaan yang telah terbentuk sebelumnya dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan orang tua dan guru dalam program pembiasaan ini.

Pembiasaan sholat Dhuha di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah tidak hanya berfungsi sebagai ritual ibadah, tetapi juga sebagai alat pembentukan karakter. Sholat Dhuha mengajarkan siswa tentang kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketekunan. Menurut Islam et al. (2024), praktik ibadah ini dapat menjadi solusi dalam mengimplementasikan nilai-nilai moral di kalangan siswa. Dengan melaksanakan sholat Dhuha, siswa diajarkan untuk menghargai waktu dan bertanggung jawab atas setiap tindakan yang mereka lakukan.

Lebih jauh lagi, pembiasaan sholat Dhuha dapat berkontribusi pada pengembangan spiritual siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Heryanto (2022), siswa yang rutin melaksanakan sholat Dhuha menunjukkan peningkatan dalam kecerdasan emosional dan spiritual mereka. Hal ini penting, mengingat generasi muda saat ini perlu memiliki keseimbangan antara aspek akademis dan spiritual untuk mencapai keberhasilan yang holistik.

Namun demikian, tantangan dalam pembiasaan sholat Dhuha juga perlu diperhatikan. Misalnya, kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar dapat menghambat proses pembiasaan ini. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembiasaan sholat Dhuha. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi orang tua tentang pentingnya ibadah ini juga bisa menjadi langkah yang efektif.

4. KESIMPULAN

Pembiasaan sholat Dhuha di kalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan karakter dan disiplin siswa. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang rutin melaksanakan sholat Dhuha mengalami peningkatan dalam disiplin, konsentrasi, dan sikap positif. Temuan ini menjawab tujuan kegiatan yang ingin meningkatkan kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa. Selain itu, metode PAR yang digunakan dalam kegiatan terbukti efektif dalam mendukung tercapainya tujuan kegiatan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan, sholat Dhuha tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk terus mengembangkan program pembiasaan sholat Dhuha dan melibatkan seluruh pihak terkait. Dengan demikian, kegiatan ini dapat berkontribusi mendukung tumbuhnya generasi muda individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki tingkat disiplin dan karakter yang memiliki nilai-nilai spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslindah, A & Ardiana, R 2023, 'Pembinaan Ibadah Shalat Pada Anak dalam Keluarga', *COMMUNIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 3, pp. 164-170. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/135>
- Fathur, R & Rahmawati, AS 2023, 'Implementation of Duha Prayer in Enhancing Students' Spiritual Intelligence: A Case Study at Muhammadiyah High School (MAM) Bandung/Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung', *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 128-136. DOI:10.58577/dimar.v5i1.109.
- Halimah, A, Adriansah & Supendi, D 2023, 'Pendampingan belajar tahsin Al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an pada anak usia SMP di kampung Cihanjavar Kolot', *Jurnal PEDAMAS*, vol 1, no. 1, pp 32-14, <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/5>
- Hart, P 2022, 'Reinventing Character Education: The Potential for Participatory Character Education Using Macintyre's Ethics', *Journal of Curriculum Studies*, vol. 54, no. 4, DOI:10.1080/00220272.2021.1998640
- Heryanto, L 2022, 'The Efforts of Fiqh Teachers in the Habit of Dhuha Prayers at the Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Indramayu, Indramayu Regency', *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, vol. 1, no. 1, pp. 10-16. DOI:10.58355/lectures.v1i1.13.
- Intyaswati, D & Uljanatunnisa 2022, 'Pendampingan pembelajaran guru TPQ Al Ikhlas Sawangan Depok tentang keterampilan sosial (social skill)', *Jurnal Abdimas Ilmiah*

- Citra bakti*, vol. 3, no. 2, DOI:10.38048/jailcb.v3i2.987
- Islam, MT, Miftah, M & Marjany, N 2024, 'Dhuha Prayer as A Solution in Implementing Morals at MTs Lailatul Qadar Sukoharjo', *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, vol. 8 no. 1, pp. 64–69. DOI:10.28926/riset_konseptual.v8i1.948
- Iwan, CD, Novendi, K, Saatudarini, M & Jabbar, RA, 2024, 'Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Mengembangkan Akhlak Anak di Pedesaan', *Khidmat*, vol. 1, no. 2, pp. 66–82, <https://riset-iaid.net/index.php/khidmat/article/view/1572>
- Kontributor 2023, *Pembiasaan Sholat Dhuha Dapat Membentuk Karakter Disiplin Siswa MTS N 2*, viewed 1 November 2024, (<https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/169786/pembiasaan-sholat-dhuha-dapat-membentuk-karakter-disiplin-siswa-mts-n-2>)
- Lutfiyati, L, Rokmanah, S & Hendracipta, N 2023), 'Implementasi Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar', *Didaktik*, vol. 9, no. 5, pp. 4419–4427. DOI:10.36989/didaktik.v9i5.2418
- Mursid, M & Pratyaningrum, AS 2023, 'Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di Madrasah Ibtidaiyyah.', *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 4, pp. 1–12. DOI:10.59841/ihsanika.v1i4.526.
- Novianti, D, Anjani, D & Bachtiar, Y 2024, 'Pengembangan Keterampilan Penggunaan Google Kalender untuk Peningkatan Partisipasi dan Koordinasi di SD 19 Pagi Pal Merah', *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, DOI:10.70427/smartdedication.v1i2.53.
- Nura, BS, Kurnia, L, Dayani, M, Jannah, M & Mutamakin 2023, 'Pendampingan praktek ibadah sholat Dhuha pada peserta didik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Lowokwaru kota Malang', *Ngabekti*, vol. 1, no. 2, pp 134-146, DOI:10.32478/ngabekti.v1i2.2071
- Pohan, A, Kustati, M & Gusmirawati, G 2023, 'Pendampingan Praktek Ibadah Sholat Dhuha di SD IT Bakti 2 Nairatul Jannah Kota Padang', *Al-DYAS*, vol. 2, no. 3, pp. 880–893. DOI:10.58578/aldyas.v2i3.1998.
- Prayetno, RE, Aziz, A & Masripani 2024, 'Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMAN 3 Palangka Raya', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 1, pp. 234-239, DOI:10.62017/jpmi
- Sidebang, R, Karo, KB & Ginting, B 2024, 'Penggunaan Media Buku Cerita Dongeng Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca Anak Di SD Negeri 043952 Sukaramai Kabupaten Karo', *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2. DOI:10.70427/smartdedication.v1i2.80.
- Taubah, M, Yasir, MR & Prasnanda, MF, 2024, 'Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendampingan Pembiasaan Shalat Dhuha di Lingkungan MA NU Al-Faqihiyah Gempol Pasuruan', *ARDHI : Jurnal Pengabdian dalam Negri*, vol. 2, no. 6, pp 45-55, DOI: 10.61132/ardhi.v2i6.822